

**ANALISIS REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PENETAPAN
REGULASI DI BURSA EFEK INDONESIA SEBAGAI EFEK PENETAPAN TARIF
RESIPROKAL OLEH AMERIKA SERIKAT (Studi Peristiwa pada Saham-saham LQ45
di Bursa Efek Indonesia)**

Oleh
Dewa Made Kramas Artha Wiguna, NIM. 2217051107
Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar modal terhadap penetapan regulasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Reaksi pasar diukur melalui perbedaan *Average Abnormal Return* (AAR), *Average Cumulative Abnormal Return* (ACAR), dan *Average Trading Volume Activity* (ATVA) sebelum dan sesudah peristiwa. Penelitian ini menggunakan metode *event study* dengan sampel perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Periode pengamatan menggunakan *event window* selama lima hari sebelum dan lima hari sesudah peristiwa. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa harga saham harian dan volume perdagangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan dengan uji statistik deskriptif, uji normalitas, serta uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test dan Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada AAR dan ACAR sebelum dan sesudah penetapan regulasi oleh BEI dan OJK. Namun demikian, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada ATVA. Temuan ini menunjukkan bahwa pasar bereaksi terhadap informasi regulasi melalui mekanisme perubahan harga saham, tetapi tidak diikuti oleh perubahan yang signifikan pada aktivitas volume perdagangan.

Kata kunci: reaksi pasar modal Indonesia, regulasi BEI dan OJK, tarif resiprokal

ANALYSIS OF THE INDONESIAN CAPITAL MARKET REACTION TO REGULATORY ENACTMENTS ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE AS AN IMPACT OF THE UNITED STATES' RECIPROCAL TARIFF POLICY
(An Event Study on LQ45 Stocks Listed on the Indonesia Stock Exchange)

By
Dewa Made Kramas Artha Wiguna, NIM. 2217051107
Department of Economic and Accounting

ABSTRACT

This study aims to analyze the capital market reaction to regulatory enactments by the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK). Market reaction is measured through differences in Average Abnormal Return (AAR), Average Cumulative Abnormal Return (ACAR), and Average Trading Volume Activity (ATVA) before and after the event. This study employs an event study method with a sample of companies included in the LQ45 index. The observation period uses an event window of five days before and five days after the event. The data used are secondary data in the form of daily stock prices and trading volumes obtained from the Indonesia Stock Exchange. Data analysis is conducted using descriptive statistical tests, normality tests, and hypothesis testing through the Paired Sample t-Test and the Wilcoxon Signed Rank Test. The results indicate that there are significant differences in AAR and ACAR before and after the regulatory enactments by IDX and OJK. However, no significant difference is found in ATVA. These findings suggest that the market reacts to regulatory information through stock price adjustments, but this reaction is not accompanied by significant changes in trading volume activity.

Keywords: *Indonesian Capital Market, Reciprocal Tariff Policy, Regulatory Enactments*